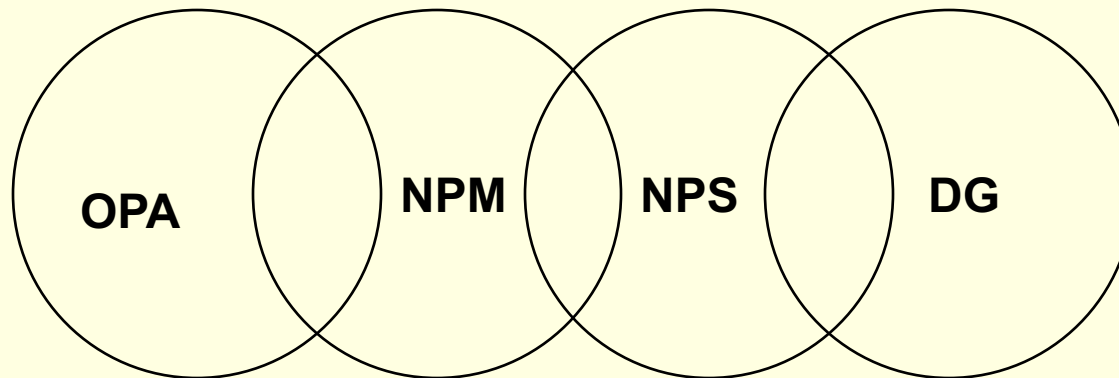


REFORMASI ADMINISTRASI PUBLIK

Intan Fitri Meutia, Ph. D
Reformasi Administrasi Publik
Jurusan Administrasi Negara

6 Oktober 2021

Perkembangan Paradigma Administrasi Publik



The Mainstream View of the Old Public Administration (1)

- The focus of government is on the direct delivery of services through existing or through newly authorized agencies of government
- Public policy and administration is concerned with designing and implementing policies focused on a single, politically defined objective
- Public administrators play a limited role
- The delivery services should be carried out by administrators accountable to elected official and given limited discretion in their work

The Mainstream View of the Old Public Administration (1)

- Public services are best administered through hierarchical organizations, with managers largely exercising from the top of the organization
- The primary values of public organization are efficiency and rationality
- Public organizations operate as closed system, the involvement of citizen is limited

Kritik terhadap The Old Public Administration

- Administrasi Publik bersifat tertutup dan keterlibatan masyarakat yang sangat rendah.
- Efisiensi sebagai ukuran kerja dan bukannya responsiveness
- Model Administrasi bersifat top down dan hierarkis
- Bureaucratic Rational Choice sebagai dasar dalam pengambilan keputusan
- Bureaucratic Action yang menimbulkan red tape

The New Public Management

- The NPM refers to a cluster of contemporary ideas and practices that seek, as their core, to use private sector and business approaches in the public sector
- Run government like business
- Penggunaan mekanisme pasar

Inti NPM

- Mereformasi public services yang traditional rule-based, authority driven process with market based, competition driven tactics (Donald Kettl, 2000)
- Menimbulkan apa yang disebut sebagai Global Public Management Reform

Global Public Management Reform

- ◉ *Pertama*, cara meningkatkan pelayanan publik lebih banyak dengan tingkat pendapatan yang sama atau lebih kecil
- ◉ *Kedua*, Insentif mekanisme pasar untuk menghilangkan patologi birokrasi
- ◉ *Ketiga*, alternatif pelayanan publik yang lebih luas dengan mengurangi monopoli
- ◉ *Keempat*, akuntabilitas yang lebih baik dengan decentralized management
- ◉ *Kelima*, pemisahan antara regulator dan service deliverer dalam pelayanan publik
- ◉ *Keenam*, fokus pelayanan pada output dan outcome, tinimbang proses dan struktur

Osborn dan Gaebler

- Steering rather than rowing
- Empowering rather than serving
- Competition in service delivery
- Mission driven organization
- Result oriented, not inputs
- Customer driven, not bureaucracy
- Earning rather than spending
- Prevention rather cure
- Decentralized government and participation
- Market oriented government

Tujuh Doktrin Penting NPM

- ◉ Pemanfaatan manajemen profesional
- ◉ Penggunaan indikator kinerja
- ◉ Penekanan pada kontrol output
- ◉ Pergeseran ke unit-unit yang lebih kecil
- ◉ Pergeseran kompetisi yang lebih tinggi
- ◉ Penekanan pada gaya sektor private
- ◉ Penekanan pada penghematan

Kritik terhadap NPM

- The values it promotes: sangat menekankan pada semangat privat
- Decentralization and the need for coordination in public sector
- Entrepreneurship versus democratic values

Paradigma The New Public Services

- Dikemukakan oleh Janet V. Denhardt and Robert B. Denhardt dalam bukunya “The New Public Services”
- Menyarankan agar meninggalkan prinsip-prinsip administrasi klasik dan juga NPM dan beralih ke New Public Services

Tujuh Prinsip The New Public Services

- ◉ Service citizen, not customer
- ◉ Seek the public interest
- ◉ Value citizenship over entrepreneurship
- ◉ Think strategically, act democratically
- ◉ Recognize that accountability is not simple
- ◉ Serve rather than steer
- ◉ Value people, not just productivity

Perbedaan Tiga Paradigma

- *Pertama*: dasar epistemologi (OPA teori politik, NPM teori ekonomi, NPS, teori demokrasi)
- *Kedua*: Konsep public interest (OPA ruled based, NPM agregasi kepentingan individu, NPS hasil dialog nilai-nilai)
- *Ketiga*: Siapa yang dilayani (OPA clients and constituents, NPM Customers, NPS citizens)

Perbedaan Tiga Paradigma

- ◉ *Keempat*: Peran pemerintah (OPA mendesain dan melaksanakan, NPM mengarahkan, NPS melayani dan membentuk nilai bersama)
- ◉ *Kelima*: Rasionalitas dan model perilaku (OPA manusia administratif, NPM teknis and economic, NPS strategic berganda)
- ◉ *Keenam*: Akuntabilitas (OPA hierarkis administratif, NPM kehendak pasar, NPS komunitas dan profesionalisme)

Perbedaan Tiga Paradigma

- *Ketujuh*: Struktur organisasi (OPA birokratis topdown, NPM decentralized management, NPS collaborative leadership)
- *Kedelapan*: Mekanisme pencapaian tujuan (OPA diarahkan oleh government agency, NPM melalui insentif entrepreneurship, NPS koalisi antara publi-non profit-private)
- *Kesembilan*: Dasar motivasi (OPA gaji dan tunjangan, NPM semangat wirausaha, NPS melayani dan berkontribusi kepada masyarakat)